

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Usus ayam, hati ayam, putih telur dan “dog food” dapat digunakan sebagai komponen media bagi pembiakan massal nematoda entomopatogen *Heterorhabditis* sp..
2. Dengan media usus ayam dihasilkan Juvenil Infektif *Heterorhabditis* sp. sebesar $3,940 \times 10^4$ individu/ g media, dengan media hati ayam sebesar $1,488 \times 10^4$ individu/ g media, dengan media putih telur sebesar $0,833 \times 10^4$ individu/ g media, dan dengan media “dog food” sebesar $5,358 \times 10^4$ individu/ g media.
3. Perlakuan dengan media “dog food” memberikan hasil jumlah Juvenil Infektif *Heterorhabditis* sp. yang paling banyak, disusul oleh media usus ayam, dan selanjutnya hati ayam. Perlakuan media putih telur memberikan hasil yang paling sedikit.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai daya efikasi nematoda hasil pembiakan massal dengan berbagai komponen media buatan tersebut terhadap alat buah baik di lapangan maupun di laboratorium.
2. Ditinjau dari jumlah Juvenil Infektif yang dihasilkan, pembiakan massal nematoda *Heterorhabditis* sp. sebaiknya menggunakan media “dog food” dan usus ayam.

3. Perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai bentuk simbiosis antara nematoda dan *Heterorhabditis* sp., hasil isolasi dari pupa lalat buah, dengan bakteri simbiionnya.
4. Perlu dikaji lebih lanjut mengenai waktu pemanenan yang tepat bagi pembiakan massal nematoda *Heterorhabditis* sp. hasil isolasi dari pupa lalat buah dengan masing-masing komponen media buatan.

